



ANALISIS PEMANFAATAN LITERASI DAN NUMERASI DI SD INPRES MANGGALA KOTA MAKASSAR

Nur Rahmi¹; Jusmawati²; R. Supardi³; Nurhadifah Amaliyah⁴

¹Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Megarezky, Makassar, Indonesia

²Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Megarezky, Makassar, Indonesia

¹nrahmi340@gmail.com, ²jcjasmawati030490@gmail.com, ³rsupardinatsir@gmail.com,

⁴ifah.amaliyah05@gmail.com.

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan literasi dan numerasi di SD Inpres Manggala Kota Makassar apakah sudah efektif diterapkan atau tidak efektif. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data yaitu: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini adalah sebanyak 5 orang diantaranya 1 orang kepala sekolah, 1 orang guru dan 3 orang siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan hasil pemanfaatan literasi dan numerasi sudah efektif. Hal ini dikarenakan sudah difasilitasi perpustakaan oleh Sekolah, menyediakan pojok baca di kelas, menyiapkan berbagai macam buku bacaan, sehingga memotivasi siswa untuk terus meningkatkan literasi dan numerasi yang diterapkan oleh guru serta antusias siswa dalam pemanfaatan literasi dan numerasi di sekolah.

Kata-kata kunci: Literasi, Numerasi, Sekolah Dasar

A. Pendahuluan

Pendidikan secara umum mempunyai suatu arti suatu proses usaha dalam mengembangkan diri tiap individu untuk dapat hidup dan melangsungkan kehidupan, sehingga menjadi seorang yang terdidik. Manusia dididik menjadi orang yang berguna bagi Negara, Nusa, dan Bangsa. Pendidikan pertama kali didapatkan yaitu dilingkungan keluarga (Pendidikan Informal) dan lingkungan sekolah (Pendidikan formal). Pendidikan informal adalah pendidikan yang diperoleh seseorang dari pengalaman sehari-hari dengan sadar atau tidak sadar, sejak seseorang lahir sampai mati. Proses pendidikan ini berlangsung seumur hidup. Pendidikan menurut (Jusmawati & HS, 2019) merupakan suatu cara untuk dapat menghasilkan manusia menjadi insan yang cerdas dan juga bermartabat karena kemajuan suatu bangsa dapat dilihat dari kualitas sumber daya manusianya.

Sekolah Dasar (SD) merupakan tempat yang dikhususkan untuk anak-anak belajar dan bermain. Hampir setiap hari dilaksanakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dan siswa. Siswa di sekolah mempunyai sebuah kewajiban belajar yang harus dilaksanakan setiap hari. Membaca merupakan salah satu kewajiban siswa dalam proses belajar. Penerapan membaca dapat dilakukan setiap hari untuk melatih kebiasaan membaca sejak dini. Menciptakan sebuah kebiasaan dan keterampilan membaca pada siswa SD memang membutuhkan tenaga dan kreatifitas yang sangat tinggi. Guru, lingkungan sekolah dan keluarga menjadi pendukung untuk menciptakan sebuah kebiasaan.

Hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu baik kognitif, afektif, maupun psikomotor yang dicapai atau dikuasai Murid setelah mengikuti proses belajar mengajar (R. Supardi, dkk 2021).

Pemahaman yang paling umum dari literasi adalah keterampilan kognitif dalam membaca dan menulis, padahal literasi bukan hanya sebatas mampu membaca dan menulis. Bagian dari keterampilan literasi adalah keterampilan mendengarkan, berbicara, dan menulis yang berkembang melalui pembiasaan. Kegiatan literasi yang beragam dapat memotivasi peserta didik menyenangi program ini.

Numerasi adalah suatu pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang di butuhkan siswa untuk menggunakan matematika dalam berbagai situasi termasuk pengenalan dan pemahaman matematika di sunia, serta memiliki kemampuan untuk menggunakan pengetahuan dan keterampilan tersebut sesuai tujuannya. Dengan kata lain, kemampuan numerasi atau berhitung mengacu pada kemampuan untuk menggunakan, menafsirkan, dan

mengkomunikasikan informasi matematika untuk memecahkan masalah yang ada di dunia nyata.

Kemampuan numerasi juga dibutuhkan siswa dalam kegiatan sehari-hari, contohnya menghitung berapa menit bus sampai dan berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk tiba di suatu tempat, atau menentukan pilihan buku mana yang kualitasnya baik namun harganya terjangkau.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru Ibu Enny Kusriani, S. Pd di SD Inpres Manggala Kota Makassar mengatakan bahwa ada beberapa permasalahan yang di hadapi salah satunya kurangnya minat siswa dalam membaca. Salah satu cara meningkatkan literasi siswa yaitu setiap hari guru memberikan waktu 15 menit kepada siswa untuk membaca sebelum jam pelajaran di mulai, agar siswa dapat meningkatkan minat bacanya dan lebih semangat lagi belajarnya. Hal ini di lakukan agar siswa dapat membiasakan diri lebih banyak membaca agar dapat menambah ilmu dan memperbanyak wawasan serta meningkatkan minat membaca siswa.

Masalah kedua yang di dapatkan dari hasil observasi adalah masalah numerasi siswa, di mana sudah 70% siswa yang sudah bagus tahap pembagiannya. Meskipun ada beberapa persen yang terbilang masih sangat rendah. Ini mungkin di sebabkan dampak dari pembelajaran online selama 2 tahun sebab siswa yang berada di bangku kelas VA yang sekarang mulai berdampak saat mereka masih duduk di bangku kelas III semester ganjil.

B. Metode

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah mendeskripsikan suatu obyek, fenomena, atau setting social yang akan dituangkan dalam tulisan yang bersifat naratif, Albi Anggito & Johan Setiawan (2018: 11). Arti dalam penulisannya data dan fakta yang dihimpun berbentuk kata atau gambar daripada angka. Penelitian ini menyajikan hasil penelusuran mengenai artikel-artikel yang berkaitan dengan topik literasi dan numerasi di SD.

Kriteria artikel yang digunakan sebagai data merupakan artikel terbitan 10 tahun terakhir yaitu dari tahun 2018 hingga 2020. Pencarian literatur pada tahap pertama difokuskan pada kata kunci "literasi, numerasi, sekolah dasar" untuk penelitian pada jenjang Sekolah Dasar yang diakses menggunakan *google scholar*. Desain penelitian dalam penelitian ini ditentukan dengan Teknik *purposive sampling* yaitu berupa Teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu berdasarkan tujuan tertentu.

Selanjutnya, penulis melakukan pengambilan data primer dan data sekunder (pemilihan data) dengan cara mencari info terkait pemanfaatan literasi dan numerasi di sekolah dasar.

C. Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian yang dilakukan ini, peneliti mencoba untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan informan dengan melakukan wawancara yang telah dilakukan, dimana peneliti memiliki 5 orang sebagai informan kunci satu orang, informan utama satu orang dan informan pendukung tiga orang. Aspek ini di fokuskan pada hal-hal yang berkaitan dengan gambaran lingkungan dan latar belakang di terapkannya pemanfaatan literasi dan numerasi. Oleh karena itu perlu adanya bukti berupa fakta yang ada dilapangan terkait pelaksanaan pemanfaatan literasi dan numerasi, ada beberapa yang bisa membuktikan hal tersebut, yaitu kebijakan pendidikan, dan tujuan penerapan pemanfaatan literasi dan numerasi di SD.

Wawancara dengan Kepala Sekolah MY dilaksanakan pada hari Selasa 19 Juli 2022. Data yang tidak terungkap melalui wawancara, dilengkapi dengan data hasil observasi langsung yang dilakukan rentang waktu pada bulan Juli. Untuk memperkuat substansi data hasil wawancara dan observasi, maka di lengkapi dengan dokumentasi berupa catatan lapangan serta gambar yang diambil saat melakukan observasi.

Pelaksanaan pemanfaatan literasi dan numerasi di SD Inpres Manggala Kota Makassar tentunya memerlukan persiapan terlebih dahulu. Dalam penerapan pemanfaatan literasi dan numerasi terdapat beberapa kendala, tetapi pasti ada saja solusi yang bisa dilakukan untuk menutupi kendala tersebut.

Terkhusus di SD Inpres Manggala Kota Makassar sudah menerapkan pemanfaatan literasi dan numerasi. Kenyataanya dari hasil wawancara penerapan pemanfaatan literasi dan numerasi sudah diterapkan di sekolah. Pemanfaatan literasi dan numerasi ini sudah diterapkan di sekolah dan sudah lama diterapkan semenjak adanya himbauan dari dinas pendidikan maka dari itu sekolah sudah menerapkan pemanfaatan literasi dan numerasi di sekolah utamanya di SD Inpres Manggala Kota Makassar. Bentuk program

pemanfaatan literasi dan numerasi ini sudah diterapkan dan bentuk programnya itu seperti membaca, menulis dan berhitung atau konsep bilangan siswa, tentunya sudah di jelaskan oleh Kepala Sekolah, dan harus di tingkatkan, dan sebelum proses pembelajaran di mulai guru biasanya mengadakan bentuk penerapan literasi dan numerasi setiap hari di sekolah.

Dapat di simpulkan bahwa bentuk program pemanfaatan literasi dan numerasi utamanya di SD Inpres Manggala Kota makassar programnya yaitu dengan bentuk membaca, menulis dan berhitung sebelum jam pelajaran di mulai. Ini di terapkan rutin tiap hari sebelum proses belajar mengajar di mulai, ini berlaku untuk semua guru utamanya di SD Inpres Manggala Kota Makassar.

Berdasarkan hasil analisis pemanfaatan literasi dan numerasi yang dilakukan di SD Inpres Manggala Kota Makassar bahwa sekolah tersebut sudah menerapkan pemanfaatan literasi dan numerasi di sekolah. Dalam penerapan pemanfaatan literasi dan numerasi khususnya di SD Inpres Manggala Kota Makassar, bentuk penerapan pemanfaatan literasinya yaitu dengan cara guru memberikan waktu 15 menit kepada seluruh siswa untuk membaca setiap hari sebelum memulai pembelajaran di kelas, hal ini dilakukan agar dapat meningkatkan minat baca dan menulis siswa, selain itu juga dapat menambah pengetahuan dan wawasan siswa dengan rutin membaca di kelas. Dengan menerapkan bentuk penerapan pemanfaatan literasi tersebut guru dapat lebih mudah mendorong minat dan semangat siswa dalam meningkatkan literasinya baik di rumah maupun di sekolah.

Adapun bentuk penerapan pemanfaatan numerasi utamanya di SD Inpres Manggala Kota Makassar yaitu bentuk penerapannya guru memberikan berupa hafalan perkalian 1-10 secara berangsur, dimana setiap minggunya siswa mengangsur perkalian 1-3 kemudian di minggu berikutnya dilanjutkan dengan perkalian 4-6 sampai mendapati perkalian 10. Hal ini dilakukan untuk memudahkan siswa dalam menghafal perkalian yang di berikan oleh guru, itulah bentuk penerapan yang diterapkan oleh guru di sekolah.

Selain itu terdapat juga beberapa fasilitas yang disediakan oleh sekolah misalnya penyediaan perpustakaan dimana sudah tertata dengan rapi, kemudian menyediakan pojok baca di kelas, menyiapkan berbagai macam

buku bacaan seperti buku dongeng, serta gambar simbolis yang terpajang di kelas yang berhubungan dengan literasi dan numerasi.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terkait pemanfaatan literasi dan numerasi di SD Inpres Manggala Kota Makassar, maka peneliti menyimpulkan bahwa dalam hasil pemanfaatan literasi dan numerasi ini sudah efektif. Hal ini dikarenakan sudah di fasilitasi perpustakaan oleh Sekolah, menyiapkan pojok baca di kelas, menyediakan berbagai macam buku bacaan, buku dongeng dan berbagai gambar simbolis yang terpajang di kelas mengenai literasi dan numerasi.

F. Ucapan Terimakasih

Ucapan Terima kasih kami ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu, menyumbangkan ide, berbagi saran, masukan dalam penyelesaian artikel ini.

G. Daftar Pustaka

- Abidin, dkk. 2018 *Pembelajaran Literasi: Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca, Menulis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Agus Widayoko Dkk, *Jurnal Analisis Program Implementasi Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Dengan Pendekatan Goal-Based Evaluation*, Jurnal Tatsqif Jurnal Pemikiran Dan Pemikiran dan Penelitian Pendidikan, Vol. 16, No. 1, Juni 2018, Hlm, 79.
- Amaliyah, N. D (2019). Identifikasi Cerita Anak Berbasis Budaya Lokal Untuk Membudayakan Literasi Di SD. *Satya Widya*, 35 (2), 176-185. <https://doi.org/10.24246/j.sw2019.v3.5.i2.p176-185>
- Anggito, Albi & Setiawan, Juhan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak
- Aulia Akbar, *Jurnal Membudayakan Literasi Dengan Program 6M disekolah Dasar*, Jurnal JPSD, Vol, 03, No. 01, Maret 2017, Hlm. 46-47.
- Chang, H., Eckman, M.,and Yan, R. 2014. Impulse Buying Behavior of Apparel: Application of The S-O-R Model and The Moderating Effect of Hedonic Motivation. ITAA Proceedings.

- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Yogyakarta: Balai Pustaka, 1989), Hlm 702.
- Depdinas, *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Tingkat SD/MI*, Dinas Dikpora Makassar, 2006, Hlm 25.
- Eka Dewi Lukmana Sari, Dkk, *Jurnal Pengembangan Teknik Pembelajaran Menulis Dan Membaca Melalui Gerakan Literasi Sekolah*, Jurnal Ilmu Budaya, Vol, 01, No. 04, Oktober 2017, Hlm 349
- Ekowati, D. W., Astuti, Y. P., Utami, I. W. P., Mukhlisina, I., & Suwandayani, B. I. (2019). Literasi Numerasi di SD Muhammadiyah. *ELSE (Elementary School Education Journal) : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 3(1), 93. <https://doi.org/10.30651/else.v3i1.2541>
- Faizah, D.U., dkk. 2016. *Panduan Gerakan Literasi Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Dasar Dan Menengah Kementrian Pendidikan Dan Menengah.
- Han, W., Santoso, D., dkk. (2017). *Materi Pendukung Literasi Numerasi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Henry Guntur Taringan, *Pendidikan Keterampilan Berbahasa*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2001, Hlm 1.
- Jusmawati, J. Satriawati, S., & Sabilah, B. (2020). Pengaruh Pembelajaran Berbasis Daring Terhadap Minat. *Jurnal kajian pendidikan dasar*, 5(2) 106-111.
- Lea Sakti Mitasari, *Peran kegiatan Literasi Dalam Meningkatkan Minat Membaca dan Menulis Siswa Kelas Atas di SDN Gampang 1*, Skiripsi pada Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta, 2017, Hlm.8
- Lestari, E, T, (2020). *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar*. Sleman: Budi Utama
- Mahmud, M. R., & Pratiwi, I. M. (2019). Literasi Numerasi Siswa Dalam Pemecahan Masalah Tidak Terstruktur. *KALAMATIKA Jurnal Pendidikan Matematika*,4(1),69–88.
- Mukti Hamjah Harapap Dkk, *Jurnal Pengembangan Program Literasi Sekolah Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan Dasar Tingkat Sekolah Menengah Pertama Negeri Di Kota Medan*, Jurnal Pembangunan Perkotaan Vol. 5, No, 2, Desember 2017, Hlm. 116.
- Nindya Faradina , *Jurnal Pengaruh Program Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa di SD Terpadu Muhammadiyah An-najah jatinom Klaten*, Jurnal Hanata Widya, Vol, 06, No. 08, 2017, Hlm 66.

- Pusat Pembinaan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Pedoman Pelaksanaan Gerakan Nasional Literasi Bangsa*. (Jakarta: Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, 2016), Hlm. 6 *Sekolah di Sekolah Dasar*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- R. Supardi 1) Muh Khaedar 2) dan Drs. Syamsul Alam, M. 3. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Ips Melalui Strategi Pembelajaran Bermain Jawaban Murid Dikelas V Sd Inpres Bangkala Iii Kecamatan Manggala Kota Makassar, *JKPD*, 58-68.
- Romdhoni, Ali. 2013. *Al-Quran dan Literasi: Sejarah Rancang-Bangun ilmu-ilmu Keislaman*. Depok: Literatur Nusantara.
- Sari, R. H. N. (2015). *Literasi Matematika: Apa, Bagaimana ? (Seminar nasional Matematika dan Pendidikan UNY PM-02) Online*. Yogyakarta: Pendidikan Matematika Program Pascasarjana UNY. Diakses, 4 juli 2018.
- Sri Melani, *Jurnal Literasi Informasi Dalam Praktek Sosial*, Jurnal Iqra, Vol. 10, No. 02, Oktober 2016, Hlm 72.
- Suciati Suwo, *Jurnal Peran Gerakan Literasi Sekolah Dalam Pembelajaran Kreatif-proaktif Di Sekolah Dasar*, Jurnal Dewantara, Vol, 03, No. 01, Maret 2017, Hlm 92.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Suherli Kusuma, *Jurnal Pengembangan Literasi Dalam Kurikulum Pendidikan Dasar dan Menengah*, Jurnal Pendidikan, Kebahasaan, dan Kesusatraan Indonesia, Vol. 01, No. 01,
- Sutrisno Dkk, *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Menengah Atas*, (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016), Hlm 2.
- Syaiful Rahman, *Jurnal Membangun Budaya Membaca Pada Anak Melalui Program Gerakan Literasi Sekolah*, Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar, Vol 04, No. 01, Juni 2017,
- Tarigan, H. G. (2013). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Percetakan Angkasa
- The Literacy and Numeracy Secretariat. 2009. *Capacity Building Series*. Ontario: The Literacy and Numeracy Secretariat. (Online), (<http://edu.gov.on.ca/eng/literacynumeracy/inspire/html>), diakses 25 Desember 2016

- Wiedarti Pangesti, dkk. 2016 *Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Dasar Dan Menengah Kementerian Pendidikan Dan Menengah.
- Yulisa wandasari, *jurnal implementasi Gerakan Literasi Sekolah (GLS) sebagai Pembentukan Pendidikan Berkarakter*, Jurnal Manajemen, Kepemimpinan , dan Supervisi Pendidikan. 1, No. 1 Juli-Desember 2017, Hlm. 325,